

# LAPORAN PENELITIAN

DIPA



**PENGARUH PENERAPAN KEGIATAN PENDIDIKAN PEMAKAI TERHADAP  
PERKEMBANGAN PENGETAHUAN MAHASISWA MENGENAI  
PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI  
(SURVIE DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG)**

Oleh:

1. Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom. (Ketua)
2. Zulfikarni, S.Pd., M.Pd. (Anggota)

Penelitian ini dibiayai oleh:  
DIPA UNP Sesuai SK. Rektor UNP  
Nomor 436e /UN35.2/PG/2011, Tanggal 8 September 2011

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
DESEMBER, 2011**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PENELITIAN DIPA UNP**

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Judul Penelitian            | : Pengaruh Penerapan Kegiatan Pendidikan Pemakai terhadap Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Perpustakaan Perguruan Tinggi                            |
| 2. Bidang penelitian           | : Sosial  |
| 3. Ketua Peneliti              |   |
| a. Nama Lengkap                | : Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.   |
| b. Jenis Kelamin               | : Perempuan   |
| c. NIP                         | : 19800628 200812 2 003   |
| d. Disiplin Ilmu               | : Ilmu Informasi dan Perpustakaan   |
| e. Pangkat/Golongan            | : Penata Muda / III a   |
| f. Jabatan                     | : Asisten Ahli  |
| g. Fakultas/Jurusan            | : FBS/Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  |
| h. Alamat                      | : Komp. UNP Jln. Belibis Air Tawar Padang   |
| i. Telp/Faks/E-mail            | : 0751-53363  |
| j. Alamat Rumah                | : Jl. Musa Enda No. 128 Air Tawar Padang  |
| k. Telp/Faks/E-mail            | : 081363074934  |
| 4. Mata kuliah yang diampu     | : Manajemen Koleksi   |
| 5. Penelitian terakhir         | : Kajian Bibliometrika Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP Tahun 2005-2009 |
| 6. Jumlah Anggota Peneliti     | : 1   |
| 7. Lokasi Penelitian           | : Perpustakaan UNP, Air Tawar Padang  |
| 8. Jumlah biaya yang diusulkan | : Rp7.500.000, -  |

Mengetahui,  
Dekan FBS

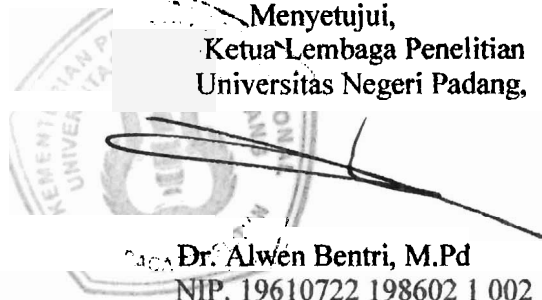


Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum  
NIP. 19610321 198602 1 001

Padang, 13 Desember 2011  
Ketua Peneliti,

Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19800628 200812 2 003

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Padang,

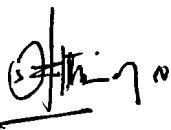


Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
NIP. 19610722 198602 1 002

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Kegiatan Pendidikan Pemakai terhadap Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Perpustakaan Perguruan Tinggi
- b. Bidang Ilmu : Sosial
2. Personalia
  - a. Ketua Peneliti  
    Nama Lengkap : Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom  
    NIP : 19800628 200812 2 003  
    Pangkat/Golongan: Penata muda / III a  
    Fakultas/Jurusan : FBS/Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
  - b. Anggota Peneliti  
    Nama Lengkap : Zulfikarni, M.Pd  
    NIP : 19810913 200812 2 003  
    Pangkat/Golongan: Penata muda TK.I / III b  
    Fakultas/Jurusan : FBS/Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
3. Laporan Penelitian : Telah direvisi sesuai saran pembahas

Pembahas I



Afnita, M.Pd  
NIP. 19700417 200812 2 001

Padang, 13 Desember 2011  
Pembahas II,



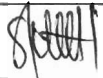

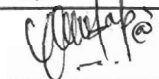
Yulianti Rasyid, S.Pd  
NIP.19820710 200604 2 004

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Padang,

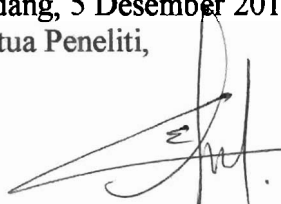


Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
NIP. 19610722 198602 1 002

**HALAMAN BUKTI KETERLIBATAN MAHASISWA  
DALAM PROSES PENELITIAN**

| No. | Nama Mahasiswa       | NIM   | Bentuk Keterlibatan | Tanda Tangan Mahasiswa  |
|-----|----------------------|-------|---------------------|---|
| 1.  | Sri Terta Dewi       | 14562 | Pengumpul data      |  |
| 2.  | Yusfebbry Rahmayanti | 14573 | Pengumpul data      |  |
| 3.  | Yeri Deslina         | 14554 | Pengumpul data      |  |

Padang, 5 Desember 2011  
Ketua Peneliti,



Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP. 19800628 200812 2 003

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah : (1) mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai fisik perpustakaan, (2) mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai layanan perpustakaan, (3) mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai koleksi perpustakaan, (4) mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai staf perpustakaan, dan (5) mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai sistem perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana populasinya adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti program orientasi dengan sampel sebanyak 99 responden yang diambil pada pelaksanaan program orientasi pengenalan perpustakaan UNP tahun 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan pemakai yang dilakukan oleh perpustakaan dinilai berhasil. Karena secara umum pendidikan pemakai memiliki pengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai fisik perpustakaan, layanan yang ada di perpustakaan dan sistem yang ada di perpustakaan.

Kata kunci: Pendidikan Pemakai, Bimbingan Perpustakaan

## PENGANTAR

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian integral dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait.

Sehubungan dengan itu, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang *Pengaruh Penerapan Kegiatan Pendidikan Pemakai terhadap Perkembangan Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Perpustakaan Perguruan Tinggi*, sesuai dengan surat perjanjian Penelitian Dosen Muda Kouta Fakultas (FBS) DIPA UNP Anggaran 2011 Nomor: 436e/UN35.2/PG/2011 Tanggal 8 September 2011.

Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut di atas. Dengan selesainya penelitian ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang akan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian, kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan ditingkat Universitas. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan khususnya peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, dan tim pereriu Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang. Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, November 2011  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Padang,



Dr. Awen Bentri, M.Pd.  
NIP. 19610722 198602 1 002

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>  | <b>i</b>       |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>ii</b>      |
| <b>PRAKATA.....</b>  | <b>iii</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>  | <b>viii</b>    |
| <br>   |                |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>       |
| 1.1. Latar Belakang.....   | 1              |
| 1.2. Identifikasi Masalah.....   | 4              |
| 1.3. Perumusan Masalah.....  | 4              |
| 1.4. Tujuan Penelitian.....  | 5              |
| 1.5. Manfaat Penelitian.....   | 6              |
| <br>   |                |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>  | <b>7</b>       |
| 2.1. Pendidikan Pemakai.....   | 7              |
| 2.2. Tujuan Pendidikan Pemakai.....  | 8              |
| 2.3. Tingkatan Pendidikan Pemakai.....   | 9              |
| 2.4. Metode Pengajaran dan Media Pendidikan Pemakai.....                                 | 11             |
| 2.5. Evaluasi Pendidikan Pemakai.....  | 14             |
| 2.6. Perkembangan Pengetahuan.....   | 15             |
| 2.7. Kegiatan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Universitas<br>Negeri Padang (UNP)..... | 17             |
| 2.8. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....  | 19             |
| 2.9. Kerangka Pemikiran.....   | 21             |
| <br>   |                |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>22</b>      |
| 3.1. Variabel Penelitian.....  | 22             |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.2. Populasi dan Sampel.....                                  | 23        |
| 3.3. Instrumen Penelitian.....                                 | 24        |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data.....                              | 24        |
| 3.5. Teknik Analisis Data.....                                 | 25        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                        | <b>27</b> |
| 4.1. Analisis Data Responden .....                             | 27        |
| 4.2. Analisis Data Penelitian.....                             | 28        |
| 4.2.1. Pengetahuan Responden Mengenai Fisik Perpustakaan.....  | 28        |
| 4.2.2. Pengetahuan Responden Mengenai Layanan Perpustakaan..   | 32        |
| 4.2.3. Pengetahuan Responden Mengenai Koleksi Perpustakaan.... | 36        |
| 4.2.4. Pengetahuan Responden Mengenai Staf Perpustakaan.....   | 40        |
| 4.2.5. Pengetahuan Responden Mengenai Sistem Perpustakaan....  | 41        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                      | <b>45</b> |
| 5.1. Simpulan.....   | 45        |
| 5.2. Saran.....  | 46        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                     | <b>47</b> |



## DAFTAR TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....                                      | 22             |
| Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....  | 27             |
| Tabel 4.2 Fakultas Responden .....  | 27             |
| Tabel 4.3 Letak Perpustakaan.....   | 28             |
| Tabel 4.4 Denah Perpustakaan.....   | 29             |
| Tabel 4.5 Perlengkapan Perpustakaan.....                                      | 30             |
| Tabel 4.6 Fasilitas Perpustakaan.....   | 31             |
| Tabel 4.7 Jenis Layanan yang Tersedia.....                                    | 32             |
| Tabel 4.8 Fungsi Fasilitas Semua Layanan.....                                 | 33             |
| Tabel 4.9 Transaksi Peminjaman Buku pada Layanan Sirkulasi.....               | 34             |
| Tabel 4.10 Materi Pendidikan Pemakai Berguna dalam Penelusuran Informasi..... | 35             |
| Tabel 4.11 Memahami Cara Penggunaan Alat Telusur Informasi (Katalog).....     | 36             |
| Tabel 4.12 Jenis Koleksi.....   | 36             |
| Tabel 4.13 Cara Menemukan Bahan Pustaka.....                                  | 37             |
| Tabel 4.14 Pengelompokan Koleksi di Rak.....                                  | 38             |
| Tabel 4.15 Mencari Buku dengan Mandiri.....                                   | 38             |
| Tabel 4.16 Waktu yang Diperlukan Mencari Buku.....                            | 39             |
| Tabel 4.17 Jumlah Staf Perpustakaan.....                                      | 40             |
| Tabel 4.18 Deskripsi Tugas Staf Perpustakaan.....                             | 40             |
| Tabel 4.19 Tata Tertib Berkunjung Keperpustakaan.....                         | 41             |
| Tabel 4.20 Jam Operasional Perpustakaan.....                                  | 42             |
| Tabel 4.21 Peraturan Perpustakaan.....  | 42             |
| Tabel 4.22 Pengetahuan Pustakawan Saat Menyampaikan Pendidikan Pemakai.....   | 43             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran..... | 21             |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Coding Book
- Lampiran 3 Coding Sheet
- Lampiran 4 **Daftar Hadir Seminar Hasil Penelitian**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung bagi kehidupan sivitas akademika, karena dengan adanya perpustakaan dapat diperoleh data maupun informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, perencanaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Namun kalau disebut jantung, tentu perpustakaan memiliki peran vital/penting dalam kehidupan perguruan tinggi. Bahkan tanpanya, mungkin akan mati. Tetapi apa yang terjadi di Indonesia perguruan tinggi dapat bertahan tanpa perpustakaan sekalipun. Sehingga sebuah perguruan tinggi tanpa perpustakaan yang sehat atau bahkan tidak memiliki perpustakaan tetap bisa hidup.

Sebuah Perpustakaan yang sehat tentu harus dapat memompakan zat-zat berupa informasi dan ilmu pengetahuan ke seluruh tubuhnya (sivitas akademika) agar dapat bermanfaat bagi pertumbuhan dan aktifitas pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk itu Perpustakaan perlu mengadakan, menghimpun, mengolah, menyimpan dan melayani koleksinya yang berisi informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya.

Perpustakaan perguruan tinggi sering juga disebut dengan "*research library*" atau perpustakaan penelitian. Bahan pustaka seperti buku, majalah,

laporan penelitian, bahan rujukan, maupun bahan pandang dengar (audio visual material) merupakan sumber informasi yang sangat diperlukan untuk pendidikan, pengajaran, dan penelitian di perguruan tinggi. Mahasiswa memerlukan bahan pustaka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen kepadanya, pengajar memerlukan bahan-bahan tersebut untuk mempersiapkan kuliahnya, sedangkan peneliti membutuhkan informasi untuk mengembangkan penelitiannya.

Mengingat arti penting perpustakaan bagi penggunanya maka perlu diadakan suatu kegiatan yang memperlihatkan dan menjelaskan manfaat penting perpustakaan bagi seluruh sivitas akademiknya. Hal yang sering terjadi adalah bahwa kemampuan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan dasar yang amat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Selain itu perpustakaan diharapkan mampu untuk mendidik penggunanya untuk tertib dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan semua koleksinya secara maksimal. Dengan demikian perpustakaan akan berfungsi secara optimal apabila penggunanya dapat mengetahui dengan baik dan cepat dimana dan bagaimana cara menemukan sumber informasi yang mereka butuhkan.

Memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi yang telah ada dan menunjukkan pentingnya perpustakaan perguruan tinggi kepada pihak yang terkait agar dapat memberikan perhatian yang lebih baik terhadap perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu cara yang dapat dilakukam dalam rangka memperbaiki kurangnya apresiasi mahasiswa terhadap perpustakaan perguruan tinggi.

Memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi juga dapat dilakukan dengan melalui berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan yang dapat mendorong mahasiswa untuk lebih mengenal dan memanfaatkan perpustakaan adalah kegiatan pendidikan pemakai. Pendidikan pemakai merupakan kegiatan yang diberikan dalam rangka mempersiapkan pemustaka agar mampu mandiri dalam menggunakan perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin. Tujuan kegiatan pendidikan pemakai adalah untuk memperkenalkan perpustakaan secara keseluruhan mulai dari koleksi, staf, gedung atau ruangan, serta fasilitas yang tersedia, memperkenalkan layanan perpustakaan, dan mengajarkan pemustaka bagaimana memanfaatkan layanan perpustakaan.

Kegiatan pendidikan pemakai dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan individu dan pendekatan kelompok. Kegiatan pendidikan pemakai dengan pendekatan kelompok telah banyak diterapkan di perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia.

Mengingat pentingnya kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan perguruan tinggi, penulis perlu untuk meneliti pengaruh penerapan kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan perguruan tinggi terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan yang dijadikan tempat penelitian adalah UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penerapan kegiatan pendidikan pemakai ini diharapkan dapat meningkatnya pengetahuan mahasiswa mengenai perpustakaan sebagai indikator keberhasilan.

Menerapkan pendidikan pemakai merupakan awal yang tepat dalam mengenalkan kepada mahasiswa cara memanfaatkan perpustakaan. Mahasiswa

mulai aktif memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi dalam kegiatan belajar mereka dan penerapan pendidikan pemakai ini merupakan bekal mereka dalam menghadapi dunia pendidikan tinggi yang lebih mengutamakan belajar mandiri. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, pokok masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “ Bagaimana Pengaruh Penerapan Kegiatan Pendidikan Pemakai terhadap Perkembangan Pengetahuan Mahasiswa mengenai Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Univeritas Negeri Padang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bagaimana Pengaruh Penerapan Kegiatan Pendidikan Pemakai terhadap Perkembangan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Univeritas Negeri Padang. Ada beberapa hal yang menjadi permasalahan, yaitu: (1) pengetahuan mahasiswa mengenai fisik perpustakaan; (2) pengetahuan mahasiswa mengenai layanan perpustakaan; (3) pengetahuan mahasiswa mengenai koleksi perpustakaan; (4) pengetahuan mahasiswa mengenai staf perpustakaan; dan (5) pengetahuan mahasiswa mengenai sistem perpustakaan.

## **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai fisik perpustakaan.

2. Bagaimana pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai layanan perpustakaan.
3. Bagaimana pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai koleksi perpustakaan.
4. Bagaimana pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai staf perpustakaan.
5. Bagaimana pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai sistem perpustakaan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai fisik perpustakaan.
2. Mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai layanan perpustakaan.
3. Mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai koleksi perpustakaan.
4. Mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai staf perpustakaan.
5. Mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai sistem perpustakaan.



### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan kontribusi khususnya dalam pengembangan Ilmu Informasi dan Perpustakaan lebih lanjut, terutama pada materi pendidikan pemakai di perpustakaan.
2. Memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pengaruh penerapan kegiatan pendidikan pemakai terhadap perkembangan pengetahuan mahasiswa mengenai perpustakaan perguruan tinggi.
3. Hasil penelitian ini dapat sebagai alternatif masukan dan bahan pemikiran bagi perpustakaan tempat peneliti melakukan penelitian dengan harapan perpustakaan memberikan materi pendidikan pemakai dengan lebih baik lagi.
4. Sebagai masukan bagi pustakawan perguruan tinggi dalam melakukan kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pendidikan Pemakai

Pendidikan pemakai dalam bahasa Inggris ada bermacam-macam istilah yang dipakai untuk mendefinisikan pendidikan pemakai diantaranya *user education* (pendidikan pemakai, bimbingan pemakai), *library orientation* (orientasi perpustakaan, penyuluhan perpustakaan), *library instruction* (pengajaran perpustakaan), *bibliographic instruction*, *library use instruction*, dan *user guidance*.

Pada awal abad 20-an, perpustakaan dianggap sebagai perpustakaan reaktif karena hanya menyediakan pelayanan bagi kelompok pengguna aktual yang hanya merupakan bagian kecil dari pengguna potensial. Pada perpustakaan proaktif ada upaya untuk menarik pengguna potensial ke perpustakaan, melalui program pendidikan pemakai yang merupakan salah satu cara yang paling efektif.

Pendidikan pemakai merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada para pemustakanya. Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin. Pada awal abad 20-an, perpustakaan dianggap sebagai perpustakaan reaktif karena hanya merupakan bagian kecil dari pemakai potensial. Pada perpustakaan proaktif ada upaya untuk menarik pemakai ke perpustakaan, melalui program pendidikan pemakai yang merupakan salah cara yang paling efektif.

Menurut James Thompson dalam Sulisty ( 2004: 392) pendidikan pemakai sebagai tugas yang paling banyak tuntutan serta paling sulit melaksanakan. Namun disegi lain bidang tersebut paling menarik karena memberikan kesempatan pada pustakawan untuk menunjukkan dan berbagai pengalamannya serta membuka lebar-lebar daya perpustakaan. Pendidikan pemakai adalah sumber aktivitas yang dirancang untuk mendidik pengguna agar sadar akan sumber-sumber informasi, fasilitas yang tersedia di perpustakaan dan melatih pengguna dalam memanfaatkan sumber-sumber tersebut secara tepat.

## **2.2 Tujuan Pendidikan Pemakai**

Tujuan utama pendidikan pemakai adalah memperkenalkan kepada pemustaka bahwa perpustakaan adalah suatu sistem yang didalamnya ada gedung, koleksi, sumber daya manusia dan pemustakan itu sendiri yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Menurut Sulisty (2004: 392) tujuan pendidikan pemakai adalah mengembangkan keterampilan pemakai yang diperlukannya untuk menggunakan perpustakaan atau pusat dokumentasi, mengembangkan keterampilan tersebut mengidentifikasi masalah informasi yang dihadapi pemakai, merumuskan kebutuhan informasinya sendiri (pemakai), mengidentifikasi kisaran kemungkinan sumber informasi yang tersedia untuk memenuhi kebutuannya, menilai ketepatan, kekuatan dan kelemahan masing-masing sumber informasi dan yang paling penting mampu menghadapi ketidaksamaan informasi yang disediakan oleh sumber yang berlainan dan mengasimilasi, mengumpulkan, menyajikan, menggunakan dan menerapkan.

Tujuan dari pendidikan pemakai itu sendiri adalah untuk menunjang proses belajar mengajar dan mendidik mahasiswa agar mampu menggunakan koleksi secara tepat guna. Tujuan pendidikan pemakai harus memenuhi unsur kognitif, afektif dan psikomotor. Unsur kognitif yaitu pemustaka memahami dan mengerti cara menggunakan perpustakaan dan fasilitas-fasilitas yang ada. Unsur afektif berarti dari kegiatan pendidikan pemakai ini diharapkan pemustaka tertarik dan senang memanfaatkan perpustakaan. Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan pemakai adalah selain pemustaka bertambah pengetahuan dan merasa tertarik, mereka juga dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal atau sering disebut unsur psikomotor.

### **2.3 Tingkatan Pendidikan Pemakai**

Pendidikan pemakai merupakan proses dimana pemakai, pertama mengetahui tentang perpustakaan dan fasilitas yang ada di perpustakaan, pelayanan dan sumber informasi yang tersedia baginya dan yang kedua pemakai mengajarkan bagaimana menggunakan fasilitas, layanan dan sumber informasi tersebut. Berikut ini penjabaran dari tingkatan dalam pendidikan pemakai.

#### **a. Orientasi**

Orientasi merupakan pengenalan terhadap bangunan perpustakaan itu sendiri. Arti orientasi menjadi membiasakan mahasiswa dengan aspek fisik dari perpustakaan dan menjadi peduli terhadap layanan perpustakaan dan koleksi perpustakaan. Orientasi berhubungan dengan kemampuan mahasiswa untuk mengetahui keberadaan perpustakaan dan pelayanan yang tersedia di

perpustakaan, kemampuan mahasiswa untuk mempelajari tentang pemakaian perpustakaan secara umum seperti kapan dibuka, dimana bahan tertentu dapat ditemukan dan bagaimana memperoleh dan meminjam bahan yang diperlukan. Orientasi diberikan kepada mahasiswa yang baru sebagai langkah dasar mengenal perpustakaan.

Rice (1981: 5) menyatakan bahwa orientasi perpustakaan umumnya bertujuan: 1) untuk memperkenalkan fasilitas fisik dari bangunan, 2) untuk memperkenalkan bagian atau meja layanan anggota staf, 3) untuk memperkenalkan layanan khusus seperti pencarian melalui komputer, perbincangan buku, atau pinjaman antar perpustakaan, 4) untuk memperkenalkan kebijakan perpustakaan seperti prosedur keterlambatan, atau jam buka perpustakaan, 5) untuk memperkenalkan organisasi koleksi dengan tujuan spesifik yaitu mengurangi kegelisahan pengguna menemukan lokasi koleksi, 6) untuk memotivasi pengguna untuk datang kembali dan menggunakan sumber yang tersedia, dan 7) untuk mengkomunikasikan suasana menolong dan bersahabat.

Tujuan orientasi perpustakaan adalah agar peserta (a). mengetahui lokasi dan berbagai fasilitas perpustakaan, (b). termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan secara optimal, (c) mengetahui peraturan dan tata tertib perpustakaan, (d) mengetahui sumber pencarian dan penyimpanan bahan perpustakaan, (e) mengenal staf perpustakaan dan tugas utama mereka.

#### **b. Instruksi**

Instruksi merupakan penjelasan lebih mendalam dari koleksi dan layanan perpustakaan. Biasanya termasuk teknik menggunakan koleksi referensi,

menggunakan kartu katalog, menggunakan panduan pembaca, dan lebih memperdulikan layanan perpustakaan. Instruksi berhubungan dengan kemampuan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan semua bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Jadi instruksi berhubungan dengan temu kembali informasi. Instruksi merupakan lanjutan dari orientasi untuk mengajarkan pemustaka teknik yang lebih maju untuk mengakses informasi dan menggunakan perpustakaan.

### **c. Instruksi Bibliografi**

Instruksi bibliografi lebih sedikit latihan daripada tingkatan lainnya. Instruksi bibliografi merupakan proses mengajar pada tingkatan yang lebih mahir dalam mencari literatur. Lebih dari mengajar hanya menggunakan alat-alat, ini usaha untuk menyediakan pendekatan yang komprehensif untuk metodologi penelitian melalui perpustakaan. Aktifitas yang tergolong dalam pelatihan ini adalah mengorganisasikan pengetahuan, kontrol bibliografi, metodologi penelitian, dan pelatihan bibliografi. Tujuan dari instruksi bibliografi adalah pencarian informasi yang efektif.

## **2.4 Metode Pengajaran dan Media untuk Pendidikan Pemakai**

Metode pengajaran merupakan bentuk atau prosedur pengajaran, sedangkan media adalah cara untuk melakukan metode. Berbagai metode pengajaran dan media dapat diterapkan pada proses implementasi program pendidikan pemakai. Pemilihan metode pengajaran dan media tergantung pada situasi pengajaran, bahan pengajaran, siswa dan pengajar (Fjallbrant, 1984:43).

Hill dalam (Fjallbrant, 1984:43) menitik beratkan kepada empat faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih metode dan media untuk pendidikan pemakai yaitu: motivasi, aktivitas, pemahaman, dan umpan balik. Metode dan media untuk pendidikan pemakai antara lain:

1. Instruksi kelompok, meliputi kuliah : seminar/pelajaran tambahan/demonstrasi atau peragaan dan kunjungan perpustakaan.
2. Instruksi kelompok dan individu, meliputi audio visual (film, video, slide, kaset, dan ilustrasi)
3. Instruksi individu, meliputi buku bahan tercetak, latihan praktek, instruksi terprogram (komputer), dan bahan-bahan instruksi mandiri.

Metode untuk pendidikan pemakai bisa berbentuk kuliah, demonstrasi, kunjungan perpustakaan, audio visual, buku dan panduan tercetak, latihan praktek, instruksi terprogram dan tanda dan gambar-gambar informatif.

- a. Kuliah, merupakan salah satu bentuk pengajaran yang menggunakan media penyampaian seperti papan tulis, *white board*, OHP atau dengan bantuan media audio visual. Kuliah akan lebih baik jika disertai *hand-out* dan tanya jawab agar peserta dapat berperan aktif.
- b. Demonstrasi, cara yang baik untuk mengajar kelompok kecil sekitar 5-6 orang siswa cara menggunakan berbagai macam alat yang digunakan untuk menemukan kembali informasi. Peserta diberikan kesempatan untuk aktif mencari informasi tentang suatu topik berdasarkan minat mereka.
- c. Kunjungan perpustakaan, merupakan metode yang sering dilakukan pada orientasi perpustakaan. Pada kunjungan perpustakaan peserta berperan pasif

mereka hanya mengikuti dan mendengar penjelasan pustakawan. Kegiatan ini dilakukan untuk mahasiswa baru, pengunjung atau kepada orang lain yang ingin mengetahui bentuk fisik perpustakaan.

- d. Audio visual, memiliki kelebihan untuk digunakan sebagai media pengajaran pendidikan pemakai karena sangat fleksibel, artinya dapat digunakan baik untuk individu maupun kelompok. Media audio visual yang bisa digunakan seperti slide, film, video dan kaset. Film dapat menggambarkan keadaan perpustakaan yang sesungguhnya dengan dukungan gambar dan suara. Namun untuk membuat film dibutuhkan dana yang lebih besar. Video hampir sama dengan film, namun video dapat dihapus kembali dan dipakai ulang sehingga dapat diperbaharui. Kaset juga dapat diperbaharui dan mudah digunakan oleh semua pihak.
- e. Buku dan panduan tercetak, sangat cocok baik untuk orientasi maupun untuk instruksi dan mudah digunakan oleh mahasiswa.
- f. Latihan praktek, merupakan salah satu metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dan mahasiswa dapat langsung memberikan umpan balik kepada pustakawan. Latihan ini dapat dilakukan secara perorangan ataupun kelompok.
- g. Instruksi terprogram, instruksi ini dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan berbagai macam media, diantaranya instruksi yang dibantu oleh komputer.
- h. Tanda dan gambar-gambar informatif, merupakan salah satu cara yang mendasar bagi orientasi perpustakaan. Pustakawan mulai menerapkan jenis tanda yang berbeda-beda yang digunakan untuk mengilustrasikan berbagai



fungsi yang berbeda seperti orientasi, arah, identifikasi, instruksi, larangan atau peraturan dan kesiagaan informasi. Fungsi-fungsi ini dibagi menjadi dua jenis yakni tanda yang berhubungan dengan penemuan arah dan tanda yang berhubungan dengan penggunaan sumber perpustakaan. Tanda-tanda tersebut harus tersedia untuk membantu mahasiswa yang mencari berbagai informasi secara aktif dan dapat pula membantu mahasiswa yang malu bertanya kepada staf perpustakaan.

## **2.5 Evaluasi Pendidikan Pemakai**

Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan secara rasional, sehingga evaluasi dapat digunakan untuk memastikan tentang apakah program akan diteruskan atau dihentikan, tentang perubahan-perubahan penting pada program yang ada, tentang penggunaan berbagai media pengajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, ataupun tentang penerapan dari suatu inovasi.

Evaluasi terdiri dari dua jenis yaitu; evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan selama program berlangsung dan menghasilkan umpan balik secara langsung tentang berfungsinya dari bagian yang berbeda-beda dari suatu program, informasi ini dapat digunakan untuk memodifikasi proses pendidikan. Evaluasi sumatif berkenaan dengan evaluasi program sebagai hasil akhir. Jadi evaluasi ini menghasilkan baik informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki program, maupun informasi tentang

keseluruhan program yang diberikan, untuk membantu memutuskan apakah program diteruskan atau dihentikan.

Evaluasi dapat dilakukan dengan tes akhir, survei, kuesioner maupun melalui pertemuan tim pengajar yang membahas segala hal yang berkaitan dengan program, hal ini merupakan penilaian kualitas program yang telah berjalan. Evaluasi dapat dilakukan dengan survei pemakai diakhir program, untuk mendapatkan pendapat baik yang bersifat positif maupun negatif mengenai program, bersama-sama dengan ide tentang bagaimana mendesain kembali dan menyesuaikan program.

Menurut Fjallbrant (1984:13) orientasi adalah terutama menyangkut cara memperkenalkan pengguna kepada teknik umum menggunakan perpustakaan dan layanana yang tersedia dan kepada organisasi, tata ruang dan fasilitas khusus perpustakaan.

## **2.6 Perkembangan Pengetahuan**

Perkembangan dapat diartikan sebagai proses berlangsungnya perubahan-perubahan dalam diri seseorang, yang membawa penyempurnaan dalam kepribadiaannya. Pertumbuhan berlangsung sejak saat terjadi pemuahan dan menyumbangkan struktur jasmaniah yang memungkinkan perkembangan mental / psikis yang meliputi aspek perkembangan kognitif, perkembangan afektif, perkembangan sosial dan perkembangan motorik.

Pada waktu individu membaca dan mengerti isi dari suatu tulisan, pada saat yang sama sedang berlangsung suatu proses kognitif. Proses yang terjadi bisa

merupakan proses yang sederhana, seperti membaca dan bisa pula merupakan proses yang lebih kompleks lagi seperti mengerti isi dari bahan bacaan yang sedang dibaca.

Suatu kemampuan optimal dari proses kognitif pada manusia, tidak tercapai dengan sendirinya atau bukan merupakan sesuatu yang dibawa dari lahir melainkan mengalami suatu rangkaian perkembangan dari tingkat yang paling sederhana ke tingkat berikutnya. Dengan sampainya kemampuan kognitif pada suatu taraf tertentu, dapat diartikan bahwa secara kualitatif kemampuan yang dicapai sudah lebih meningkat dibandingkan kemampuan sebelumnya.

Perkembangan kognitif (pengetahuan) meliputi pengetahuan serta pemahaman, yang sering juga disebut “perkembangan intelektual”, dan perluasan kemampuan bahasa. Menempatkan pendidikan pemakai pada hubungan pendidikan yang berlaku, kita mengacu pada tiga tujuan pendidikan: 1) kognitif (kemampuan informasi atau intelektual), 2) afektif (inspirasional atau sikap), dan 3) Psikomotor (kemampuan fisik). Dari ketiga tujuan tersebut dapat diuraikan tujuan kognitif, afektif dan psikomotor pendidikan pemakai:

a. Kognitif (pengetahuan)

Pengetahuan (mengingat, menghafal), pemahaman (menginterpretasikan), aplikasi (menggunakan konsep untuk memecahkan suatu masalah), analisis (menjabarkan suatu konsep), sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu konsep utuh), dan evaluasi (membandingkan nilai, ide, metode, dan sebagainya).

**MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG**

64/Hd/2012 - P. (11)

b. Afektif

Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu), merespons (aktif berpartisipasi), penghargaan (menerima nilai-nilai, setia kepada nilai-nilai tertentu), pengorganisasian (menghubung-hubungkan nilai-nilai yang dipercayai), dan pengamalan (menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dari pola hidup)

c. Psikomotor

Peniruan (menirukan gerak), penggunaan (mengggunakan konsep untuk melakukan gerak), ketepatan (melakukan gerak dengan benar), perangkaian (melakukan beberapa gerak sekaligus dengan benar), dan naturalisasi (melakukan gerak secara wajar).

Berdasarkan penjabarkan tersebut, peneliti hanya akan meneliti tujuan kognitif dasar yaitu mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep perpustakaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan mahasiswa mengenai perpustakaan perguruan tinggi melalui kegiatan pendidikan pemakai. Perkembangan pengetahuan terjadi pada ranah kognisi mahasiswa yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan mahasiswa.

## **2.7 Kegiatan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP)**

Di dalam memanfaatkan perpustakaan UNP, tidak semua mahasiswa baru memahami bagaimana cara menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu perpustakaan UNP mengadakan semacam bimbingan

perpustakaan untuk menuntun bagaimana mahasiswa menggunakan perpustakaan, dan fasilitas yang ada didalamnya. Tujuan program pendidikan pemakai yang dilaksanakan adalah (1) mahasiswa mampu menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien, (2) mahasiswa mampu menggunakan sumber-sumber literatur dan dapat menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi, (3) memberi pengertian pada mahasiswa akan tersedianya informasi di perpustakaan dalam bentuk tercetak atau tidak tercetak, (4) memperkenalkan kepada mahasiswa jenis-jenis koleksi, (5) memberikan latihan atau petunjuk dalam menggunakan perpustakaan dan sumber-sumber informasi, (6) mengembangkan minat baca mahasiswa, dan (7) memperpendek jarak antara pustakawan dengan pemustaka.

Bentuk pelaksanaan pendidikan pemakai yang dilaksanakan perpustakaan UNP orientasi perpustakaan. Orientasi ini biasanya dilakukan pada mahasiswa baru pada awal mengikuti kegiatan orientasi kampus. Kegiatan pendidikan pemakai yang dilaksanakan bernama bimbingan perpustakaan diselenggarakan selama kurang lebih 90 menit dengan jumlah peserta satu kelas 40 orang. Materi yang diberikan mengenai pentingnya perpustakaan, jam buka perpustakaan, sarana temu kembali informasi, jasa perpustakaan, jenis koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan peraturan perpustakaan. Metode pendidikan pengguna yang dapat digunakan adalah ceramah dengan prinsip pengenalan, kunjungan perpustakaan dan demonstrasi atau peragaan. Pelaksanaan dalam pemberian pendidikan pemakai pada tingkat ini adalah minimal pustakawan dengan kualifikasi setingkat sarjana muda ilmu perpustakaan. Dengan media slide dan buku panduan tercetak.

## 2.8 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain, turut melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Yang dimaksud dengan perguruan tinggi disini meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademis, politeknik dan perguruan tinggi lain yang sederajat.

Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk mendukung visi dan misi perguruan tinggi tersebut dan berfungsi sebagai pusat informasi khusus terutama berhubungan dengan penelitian dan pengembangan. Perpustakaan ini biasanya juga mempunyai karakteristik khusus apabila dilihat dari fungsi, subyek yang ditangani, koleksi yang dikelola, pemakai yang dilayani, dan kedudukannya. Dilihat dari penyelenggaraannya perpustakaan perguruan tinggi dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Namun untuk upaya pengembangan selanjutnya dapat saja menjalin kerja sama dengan pihak lain. Pemakai perpustakaan ini adalah masyarakat perguruan tinggi yang terdiri dari para staf pengajar (dosen), mahasiswa, peneliti dan mereka yang terlibat dalam kegiatan akademik.

Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyobasuki (1993: 52) adalah memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan,

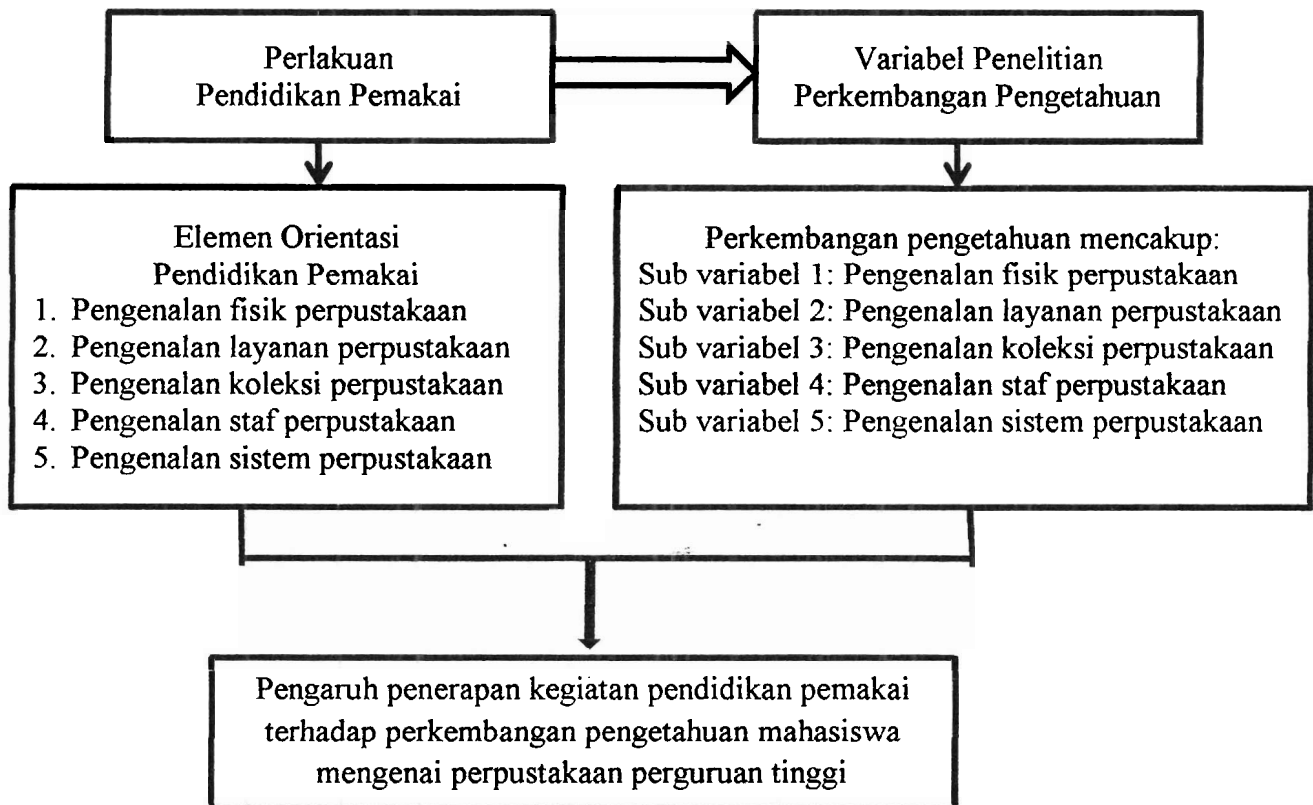
menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, dan menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Tujuan akhir perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan pelayanan yang baik kepada pemakai. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan tidak akan sampai kepada pemakai apabila tidak adanya suatu kegiatan pelayanan. Dengan tersedianya bahan pustaka di perpustakaan belum berarti selesai tugas pekerjaan pustakawan, akan tetapi masih terhadap tugas yang menuntut kreatifitas dan dedikasi yaitu usaha untuk mendayagunakan bahan pustaka bagaimana agar bahan yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakainya.

Dalam usaha pelayanan perpustakaan, perlu menanamkan pengertian dan memberikan bimbingan dan motivasi yang menimbulkan hasrat membaca dan mengerahkan agar pemakai mau belajar memanfaatkan fasilitas di perpustakaan. Pemakai perpustakaan merupakan aspek bagi kelangsungan dan kemajuan suatu perpustakaan. Bagi perpustakaan pemakai sangat menjadi perhatian utama karena tanpa adanya pemakai yang memanfaatkan perpustakaan tentu kegiatan perpustakaan tidak akan berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Ada beberapa jenis layanan yang dikenal di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi yaitu pelayanan peminjaman bahan pustaka, pelayanan referensi dan informasi, pelayanan siaga (*current awareness*), pelayanan bimbingan (*how to use the library?*), promosi perpustakaan, pelayanan reproduksi dan sistem jaringan dan silang layan.

## 2.9 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan rincian teknik-teknik atau cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian menggambarkan sebuah kerangka kerja yang mendasari pengumpulan dan analisis data termasuk dalam hal penggunaan instrumen atau alat penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### **3.1 Variabel Penelitian**

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

| <b>Variabel</b>          | <b>Sub variabel</b>                          | <b>Indikator</b>  |
|--------------------------|--|---|
| Perkembangan Pengetahuan | 1. Pengetahuan mengenai fisik perpustakaan   | 1. Letak perpustakaan<br>2. Denah perpustakaan<br>3. Perlengkapan perpustakaan<br>4. Fasilitas perpustakaan |
|                          | 2. Pengetahuan mengenai layanan perpustakaan | 1. Jenis layanan yang tersedia<br>2. Penelusuran koleksi  |
|                          | 3. Pengetahuan mengenai koleksi perpustakaan | 1. Jenis koleksi yang ada di perpustakaan   |
|                          | 4. Pengetahuan mengenai staf                 | 1. Jumlah staf  |

|  |                                   |   |
|--|-----------------------------------|---|
|  | perpustakaan                      | perpustakaan<br>2. Deskripsi tugas staf perpustakaan                                      |
|  | 5. Pengenalan sistem perpustakaan | 1. Tata tertib pengunjung<br>2. Jam operasional perpustakaan<br>3. Peraturan perpustakaan |

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai pada tahun 2011 di perpustakaan Universitas Negeri Padang. Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan pemakai tahun 2011 adalah 7.391 orang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* (SRS).

Rancangan sampling yang digunakan adalah *non probability* berupa sampling kebetulan (*accidental sampling*), yaitu dengan mengambil sampel siapa saja yang ada atau kebetulan ditemui. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Yamane yang dikutip dari Jalaludin Rakhmat (1998: 82), dalam buku metode penelitian komunikasi.

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1} = \frac{7391}{7391(0,1)^2+1} = 98,66 = 99 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = ukuran sample

N = ukuran populasi (7391)

d = nilai presisi (10%)

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah instrumen pendidikan pemakai yang dilakukan perpustakaan Universitas Negeri Padang. Instrumen kuesioner yang berisi pengaruh pendidikan pemakai yang telah dilaksanakan terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai perpustakaan. Instrumen ini di uji cobakan setelah beberapa lama kegiatan pendidikan pemakai dilaksanakan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dengan maksud memperoleh data yang masih kurang jelas yang diperoleh dari angket.

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

c. Kuesioner

Kuesioner yang dibuat merupakan daftar pertanyaan tertulis untuk mencari data primer penelitian yang berisi data responden dan berhubungan antara variabel-variabel penelitian dan disusun secara sistematis.

d. Studi pustaka

Mengkaji berbagai sumber pustaka baik dalam bentuk buku, jurnal, serta referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki, mengumpulkan dan menyusun data responden dan data penelitian dalam bentuk tabel. Selanjutnya untuk pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan cara presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah responden

N = Jumlah responden seluruhnya

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan analisis data dari setiap tabel, maka untuk penafsiran data menggunakan pedoman penafsiran data yang dikemukakan Supardi (1981: 12) dalam buku statistik. Adapun untuk penafsiran ini,

besaran angka yang dipakai menggunakan dua angka dibelakang koma dengan rincian sebagai berikut:

- 0,00 % = Tidak ada
- 1,00 % - 24,99 % = Sebagian kecil
- 25,00 – 49,99 % = Hampir setengahnya
- 50,00 % = Setengahnya
- 50,01 % - 74,99 % = Sebagian besar
- 75,00 % - 99,9 % = Pada umumnya
- 100 % = Seluruhnya

Mengenai analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis tabel tunggal yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Analisis Data Responden**

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden**

| <b>No</b>     | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>   |
|---------------|----------------------|-----------|------------|
| 1.            | Laki-laki            | 40        | 40,40      |
| 2.            | Perempuan            | 59        | 59,59      |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.1 menjelaskan tentang jenis kelamin responden. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden 59 orang (59,59%) berjenis kelamin perempuan dan sisanya sebanyak 40 orang (40,40 %) berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.2 Fakultas Responden**

| <b>No</b>     | <b>Fakultas</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>   |
|---------------|-----------------|-----------|------------|
| 1.            | FIP             | 19        | 19,19      |
| 2.            | FBS             | 13        | 13,13      |
| 3.            | FIS             | 13        | 13,13      |
| 4.            | FMIPA           | 11        | 11,11      |
| 5.            | FT              | 10        | 10,10      |
| 6.            | FIK             | 20        | 21,20      |
| 7.            | FE              | 13        | 13,13      |
| <b>Jumlah</b> |                 | <b>99</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 4.2 asal fakultas tempat responden kuliah. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian dari responden sebanyak 20 orang (21,20 %) berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, sebanyak 19 orang (19,19 %) berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan, sebanyak 13 orang (13,13 %) dari Fakultas Bahasa dan Seni, sebanyak 13 orang (13,13 %) dari Fakultas Ilmu Sosial, sebanyak 13 orang (13,13 %) dari Fakultas Ekonomi, sebanyak 11 orang (11,11 %) dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan sebanyak 10 orang (10,10%) dari Fakultas Teknik.

## 4.2 Analisis Data Penelitian

### 4.2.1 Pengetahuan Responden Mengenai Fisik Perpustakaan

**Tabel 4.3 Letak perpustakaan**

| No            | Letak perpustakaan | F         | %          |
|---------------|--------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui         | 98        | 98,99      |
| 2.            | Kurang mengetahui  | 1         | 1,01       |
| 3.            | Tidak mengetahui   | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, 98 orang (98,99 %) mengetahui lokasi Perpustakaan UNP, 1 orang (1,01 %) kurang mengetahui. Dari tabel di atas dapat diketahui sebagian besar responden mengetahui lokasi Perpustakaan UNP. Berdasarkan wawancara dengan responden (Senin, 19 September 2011), menyatakan mengetahui letak/lokasi Perpustakaan UNP karena responden sering berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan, ada juga yang

mengatakan mengetahui dari informasi yang diberikan teman. Responden yang menyatakan kurang mengetahui letak/lokasi perpustakaan karena tidak ada rasa keingintahuan responden terhadap letak/lokasi perpustakaan, hal tersebut disebabkan oleh berkembangnya teknologi informasi yang memberikan kemudahan kepada setiap orang untuk mengakses berbagai informasi, sehingga responden berfikir bahwa mencari informasi tidak harus di perpustakaan, tetapi dimanapun dan kapanpun orang dapat mengakses informasi yang ada di dunia luar.

Gedung atau ruang perpustakaan merupakan tempat khusus yang dirancang sesuai dengan fungsi perpustakaan sehingga berbeda dengan perancangan gedung atau ruang perkantoran umum. Untuk itu dalam merencanakan gedung atau ruangan sebaiknya melibatkan pengelola perpustakaan. Letak gedung atau ruang sebaiknya di lokasi yang strategis dan aksesibel (mudah dijangkau).

**Tabel 4.4 Denah Perpustakaan**

| No            | Denah perpustakaan | F         | %          |
|---------------|--------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui         | 54        | 54,54      |
| 2.            | Kurang mengetahui  | 43        | 43,43      |
| 3.            | Tidak mengetahui   | 2         | 2,02       |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 54 orang (54,54%) mengetahui denah Perpustakaan UNP, 43 orang (43,43 %) kurang mengetahui, dan 2 orang (2,02 %) tidak mengetahui. Berdasarkan wawancara dengan responden (Senin, 19 September 2011), menyatakan mengetahui



denah perpustakaan UNP karena responden sering berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan, ada juga yang tahu dari informasi yang diberikan pustakawan ketika kegiatan bimbingan perpustakaan. Responden yang menyatakan kurang mengetahui denah perpustakaan jarang berkunjung ke Perpustakaan UNP. Responden yang menyatakan tidak mengetahui denah perpustakaan karena mereka tidak pernah memanfaatkan perpustakaan.

**Tabel 4.5 Perlengkapan perpustakaan**

| No            | Perlengkapan      | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 53        | 53,54      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 44        | 44,44      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 2         | 2,02       |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 53 orang (53,54 %) mengatakan mengetahui perlengkapan yang dimiliki Perpustakaan UNP, 44 orang (44,44 %) kurang mengetahui perlengkapan yang dimiliki Perpustakaan UNP dan, 2 orang (2,02 %) mengatakan tidak mengetahui perlengkapan yang dimiliki Perpustakaan UNP. Perlengkapan perpustakaan adalah rak buku, rak makalah, rak surat kabar, rak atlas dan kamus, papan peraga/pameran, laci penitipan lemari arsip, meja dan kursi baca, meja dan kursi pegawai, kereta buku dan barang, tangga beroda, buku pedoman perpustakaan, buku klasifikasi, kartu katalog, buku induk, kantong buku, lembar tanggal kembali,

label, cap inventaris, cap perpustakaan, baik stempel, kartu pemesanan, mesin tik/komputer, alat tulis kantor, selotip dan lem.

**Tabel 4.6 Fasilitas perpustakaan**

| No            | Fasilitas         | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 65        | 65,7       |
| 2.            | Kurang mengetahui | 32        | 32,3       |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 2         | 2,02       |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 65 orang (65,7 %) menyatakan mengetahui fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan UNP, 32 orang (0,7 %) menyatakan kurang mengetahui fasilitas yang dimiliki perpustakaan dan 2 orang (2,02 %) menyatakan tidak mengetahui fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan UNP. Berdasarkan hasil wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mengetahui fasilitas perpustakaan karena mereka sering memanfaatkan perpustakaan dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Fasilitas perpustakaan adalah perabotan dan peralatan yang harus ada di perpustakaan. Perabotan adalah perlengkapan fisik yang diperlukan di dalam ruang perpustakaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan seperti berbagai meja-kursi kerja dan layanan, berbagai rak, berbagai jenis lemari dan laci, kereta buku, dan lain-lain.

Peralatan adalah perangkat atau bendayang digunakan sebagai daya dukung pekerjaan administrasi dan pelayanan seperti mesin tik, komputer, printer, *scanner*, mesin fotokopi, alat baca mikro dan lain-lain. Diharapkan setelah mengikuti pendidikan pemakai diharapkan mengenal dan mengetahui fasilitas-fasilitas fisik gedung, seperti tempat penyimpanan atas, ruang baca, mushola, lift, toilet, lokasi penyimpanan pustaka, tempat transaksi layanan peminjaman dan pengembalian, waktu/jam layanan perpustakaan.

#### 4.2.2 Pengetahuan Responden Mengenai Layanan Perpustakaan

**Tabel 4.7 Jenis layanan yang tersedia**

| No            | Jenis layanan     | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 49        | 49,49      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 47        | 47,47      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 3         | 3,03       |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, hampir setengah responden 49 orang (49,49 %) mengetahui jenis layanan perpustakaan UNP, 47 orang (47,47 %) kurang mengetahui jenis layanan perpustakaan, dan 3 orang (3,03%) tidak mengetahui jenis layanan perpustakaan UNP. Dari hasil wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka mengetahui jenis layanan yang ada karena materi pendidikan pemakai yang diberikan dijelaskan tentang jenis layanan yang ada di perpustakaan UNP. Layanan yang ada di perpustakaan UNP ada beberapa jenis: layanan referensi, layanan koleksi

berkala, layanan deposit UNP, layanan foto kopi, layanan internet, layanan pendidikan pemakai dan layanan sirkulasi. Responden yang menjawab kurang mengetahui karena penjelasan waktu pendidikan pemakai sangat singkat. Menurut penulis, perlu adanya sosialisasi tentang jenis-jenis pelayanan.

**Tabel 4.8 Fungsi fasilitas semua layanan**

| No            | Jenis layanan     | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 49        | 49,49      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 43        | 43,43      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 7         | 7,07       |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, hampir setengah responden 49 orang (49,49 %) mengetahui fungsi semua fasilitas layanan Perpustakaan UNP, 43 orang (43,43 %) kurang mengetahui fungsi fasilitas layanan Perpustakaan UNP, dan 3 orang (7,07%) tidak mengetahui fungsi fasilitas layanan perpustakaan UNP. Dari hasil wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka mengetahui fungsi semua layanan yang ada karena materi pendidikan pemakai yang diberikan dijelaskan petugas, ada juga karena mereka membaca dari buku pedoman Perpustakaan UNP yang dibagikan pada waktu kegiatan bimbingan perpustakaan dan ada juga yang menjawab karena sering memanfaatkan layanan yang ada jadi mereka mengetahui fungsi dari masing-masing layanan yang ada di Perpustakaan UNP.

Responden yang menjawab kurang mengetahui fungsi layanan yang ada karena mereka hanya mengetahui beberapa fungsi layanan yang sering mereka manfaatkan saja misalnya layanan sirkulasi dan referensi. Responden yang menjawab kurang mengetahui fungsi layanan yang ada di perpustakaan karena mereka jarang menggunakan layanan yang ada di Perpustakaan UNP.

**Tabel 4.9 Transaksi peminjaman buku pada layanan sirkulasi**

| No            | Jenis layanan     | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 89        | 89,89      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 10        | 10,10      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | -         | -          |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, pada umumnya responden 89 orang (89,89 %) mengetahui cara transaksi peminjaman buku pada layanan sirkulasi di Perpustakaan UNP, 10 orang (10,10 %) kurang mengetahui cara transaksi peminjaman buku pada layanan sirkulasi di Perpustakaan UNP. Dari hasil wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka mengetahui cara transaksi peminjaman buku pada layanan sirkulasi karena adanya penjelasan dari pustakawan sewaktu mereka mengikuti kegiatan bimbingan perpustakaan, ada juga yang menjawab karena sering meminjam buku ada di Perpustakaan UNP. Responden yang tidak mengetahui cara transaksi peminjaman buku pada layanan sirkulasi karena mereka tidak pernah meminjam buku di Perpustakaan UNP.

**Tabel 4.10 Materi pendidikan pemakai berguna dalam penelusuran informasi**

| No            | Penelusuran koleksi | F  | %          |
|---------------|---------------------|----|------------|
| 1.            | Berguna             | 95 | 95,96      |
| 2.            | Kurang berguna      | 4  | 4,04       |
| 3.            | Tidak berguna       | 0  | 0          |
| <b>Jumlah</b> |                     |    | <b>100</b> |

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, pada umumnya responden 95 orang (95,96 %) mengatakan materi pendidikan pemakai berguna dalam penelusuran informasi, 4 orang (4,04 %) mengatakan materi pendidikan pemakai kurang berguna dalam penelusuran informasi. Dari data tersebut di atas memberikan gambaran kepada kita bahwa hampir sebagian besar mengatakan berguna. Berarti kegiatan pendidikan pemakai yang dilaksanakan selama ini telah sesuai dengan kebutuhan pemakai. Secara umum kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan adalah sebuah kegiatan untuk membantu para pemakainya mampu menelusuri, menyerap dan memanfaatkan semua sumber informasi yang dimiliki perpustakaan secara optimal dan mandiri. Hal ini senada dengan pendapat Sulistiyo Basuki (1995: 206) mengatakan tujuan pendidikan pemakai adalah menjelaskan mekanisme informasi serta mengajar pemakai bagaimana mengeksplorasi sumber daya yang tersedia.

**Tabel 4.11 Memahami cara penggunaan alat telusur informasi (katalog)**

| No            | Katalog           | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 32        | 32,32      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 63        | 63,64      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 4         | 4,04       |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 63 orang (63,64 %) kurang mengetahui cara penggunaan alat telusur informasi (katalog), 32 orang (32,32%) mengetahui cara penggunaan alat telusur informasi (katalog), dan 4 orang (4,04 %) tidak mengetahui cara penggunaan alat telusur informasi (katalog). Dari hasil wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka kurang mengetahui cara penggunaan alat telusur informasi yang ada dipergustakaan karena mereka dalam mencari buku tidak menggunakan katalog melainkan langsung ke rak buku.

#### 4.2.3 Pengetahuan Responden Mengenai Koleksi Perpustakaan

**Tabel 4.12 Jenis koleksi**

| No            | Jenis koleksi     | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 25        | 25,25      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 68        | 68,69      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 6         | 6,06       |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 68 orang (68,69 %) kurang mengetahui jenis koleksi perpustakaan,

25 orang (25,25 %) mengatakan mengetahui mengenai jenis koleksi perpustakaan, dan 6 orang (6,06 %) tidak mengetahui mengenai jenis koleksi perpustakaan. Berdasarkan wawancara (Senin,19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka kurang mengetahui jenis koleksi perpustakaan karena mereka hanya mengetahui koleksi buku teks dan buku referensi saja karena itu yang sering mereka gunakan untuk membuat tugas.

**Tabel 4.13 Cara menemukan bahan pustaka**

| No            | Letak koleksi     | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 66        | 66,67      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 33        | 33,33      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 66 orang (66,67 %) mengetahui cara menemukan bahan pustaka dan 33 orang (33,33 %) kurang mengetahui cara menemukan bahan pustaka. Berdasarkan wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka mengatakan mengetahui cara menemukan bahan pustaka karena sering mencari bahan kuliah, ada juga karena mereka memahami cara pengelompokan bahan pustaka dan meminta bantuan dari pustakawan.



**Tabel 4.14 Pengelompokan koleksi di rak**

| No            | Letak koleksi     | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 58        | 58,59      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 41        | 41,41      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 58 orang (58,59 %) mengetahui bagaimana koleksi dikelompokkan dan 41 orang (41,41 %) kurang mengetahui bagaimana koleksi dikelompokkan. Berdasarkan wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka mengatakan mengetahui koleksi dikelompokkan berdasarkan subjek bahan pustaka yang dilambangkan dengan nomor klas mulai dari 000-900 berdasarkan buku pedoman perpustakaan, dan ada juga yang menjawab mengetahui pengelompokan bahan pustaka berdasarkan subjek atau nomor klas yang dipasang pustakawan disetiap rak-rak.

**Tabel 4.15 Mencari buku dengan mandiri**

| No            | Mencari buku | f         | %          |
|---------------|--------------|-----------|------------|
| 1.            | Bisa         | 42        | 42,42      |
| 2.            | Kurang bisa  | 55        | 55,56      |
| 3.            | Tidak bisa   | 2         | 2,02       |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 55 orang (55,56 %) mengatakan kurang bisa mencari buku dengan

mandiri, 42 orang (42,42 %) bisa mencari buku dengan mandiri, dan 2 orang (2,02 %) tidak bisa mencari buku dengan mandiri. Berdasarkan wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka kurang bisa mencari buku dengan mandiri karena kurang memahami cara pencarian informasi dengan baik. Data menunjukkan bahwa, kemampuan mahasiswa mencari buku di perpustakaan pada umumnya hanya berdasarkan titik akses judul dan pengarang. Sebagian besar responden tidak bisa menggunakan katalog online tersebut, dengan demikian dapat dipastikan bahwa sebagian besar mahasiswa baru UNP masih mengalami kendala menggunakan katalog online.

**Tabel 4.16 Waktu yang diperlukan mencari buku**

| No            | Waktu mencari buku   | F         | %          |
|---------------|----------------------|-----------|------------|
| 1.            | Kurang dari 15 menit | 19        | 19,19      |
| 2.            | 15 s/d 30 menit      | 66        | 66,67      |
| 3.            | Lebih dari 30 menit  | 14        | 14,14      |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 66 orang (66,67 %) mengatakan waktu yang diperlukan mencari buku 15 s/d 30 menit, 19 orang (19,19 %) waktu yang diperlukan mencari buku kurang dari 15 menit, dan 14 orang (14,14 %) waktu yang diperlukan dalam mencari buku lebih dari 30 menit. Berdasarkan wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden sebagian besar mereka membutuhkan

waktu 15 sampai 30 menit untuk mencari buku, hal ini disebabkan mereka kurang memahami cara penelusuran informasi yang ada dipustakaaan.

#### 4.2.4 Pengetahuan Responden Mengenai Staf Perpustakaan

**Tabel 4.17 Jumlah staf perpustakaan**

| No            | Letak perpustakaan | F  | %          |
|---------------|--------------------|----|------------|
| 1.            | Mengetahui         | 3  | 3,03       |
| 2.            | Kurang mengetahui  | 66 | 66,67      |
| 3.            | Tidak mengetahui   | 30 | 30,30      |
| <b>Jumlah</b> |                    |    | <b>100</b> |

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 66 orang (66,7 %) kurang mengetahui jumlah staf perpustakaan, 30 orang (30,4 %) tidak mengetahui jumlah staf perpustakaan, dan 3 orang (3,03 %) mengetahui jumlah staf perpustakaan. Berdasarkan wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka mengatakan kurang mengetahui jumlah staf perpustakaan karena pada materi pendidikan pemakai kurang dijelaskan mengenai jumlah staf perpustakaan.

**Tabel 4.18 Deskripsi tugas staf perpustakaan**

| No            | Deskripsi tugas   | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 11        | 11,11      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 60        | 60,61      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 28        | 28,28      |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 60 orang (60,61 %) kurang mengetahui deskripsi tugas staf perpustakaan, 28 orang (28,28 %) tidak mengetahui deskripsi tugas staf perpustakaan, dan 11 orang (11,1 %) mengetahui deskripsi tugas staf perpustakaan. Berdasarkan wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka mengatakan kurang mengetahui deskripsi tugas staf perpustakaan karena mereka hanya mengetahui sebagian saja dari deskripsi tugas staf perpustakaan.

#### 4.2.5 Pengetahuan Responden Mengenai Sistem Perpustakaan

**Tabel 4.19 Tata tertib berkunjung ke perpustakaan**

| No            | Tata tertib       | F         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 70        | 70,71      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 25        | 25,25      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 4         | 4,04       |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 70 orang (70,7 %) mengatakan mengetahui tata tertib berkunjung ke perpustakaan, 25 orang (25,3 %) mengatakan kurang mengetahui tata tertib berkunjung ke perpustakaan, dan 4 orang (4,04 %) tidak mengetahui tata tertib berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka mereka mengatakan mengetahui

tata tertib berkunjung ke perpustakaan karena telah mendapat materi bimbingan perpustakaan, dan ada yang mengatakan karena sering berkunjung ke perpustakaan.

**Tabel 4.20 Jam operasional perpustakaan**

| No            | Jam operasional   | f         | %          |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui        | 60        | 60,61      |
| 2.            | Kurang mengetahui | 35        | 35,35      |
| 3.            | Tidak mengetahui  | 4         | 4,04       |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 60 orang (60,61 %) mengatakan mengetahui jam operasional perpustakaan, 35 orang (35,35 %) kurang mengetahui jam operasional perpustakaan, dan 4 orang (4,04 %) tidak mengetahui jam operasional perpustakaan. Berdasarkan wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka mengatakan mengetahui jam operasional perpustakaan berdasarkan buku pedoman perpustakaan, pengumuman yang ada di perpustakaan, sering berkunjung ke perpustakaan dan diberi tahu oleh teman.

**Tabel 4.21 Peraturan perpustakaan**

| No            | Peraturan perpustakaan | f         | %          |
|---------------|------------------------|-----------|------------|
| 1.            | Mengetahui             | 66        | 66,67      |
| 2.            | Kurang mengetahui      | 26        | 26,26      |
| 3.            | Tidak mengetahui       | 7         | 7,07       |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 66 orang (60,61 %) mengatakan mengetahui peraturan Perpustakaan UNP, 35 orang (35,35 %) kurang mengetahui peraturan Perpustakaan UNP, dan 4 orang (4,04 %) tidak mengetahui peraturan Perpustakaan UNP. Berdasarkan wawancara (Senin, 19 September 2011) dengan responden yang mewakili responden mereka mengatakan mengetahui peraturan Perpustakaan UNP mulai dari cara menjadi anggota perpustakaan, hak dan kewajiban anggota perpustakaan, mengetahui jumlah buku yang boleh dipinjam dan denda yang harus dibayar bila terjadi keterlambatan pengembalian bahan pustakan.

**Tabel 4.22 Pengetahuan pustakawan saat menyampaikan pendidikan pemakai**

| No            | Peraturan perpustakaan | F         | %          |
|---------------|------------------------|-----------|------------|
| 1.            | Menguasai              | 54        | 54,55      |
| 2.            | Kurang menguasai       | 45        | 45,45      |
| 3.            | Tidak menguasai        | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>99</b> | <b>100</b> |

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebagian besar responden 54 orang (96 %) mengatakan pustakawan menguasai materi saat menyampaikan pendidikan pemakai, 45 orang (45,45 %) mengatakan materi pustakawan kurang menguasai materi saat menyampaikan pendidikan pemakai. Dari data tersebut memberikan gambaran sebagian besar responden mengatakan bahwa pustakawan menguasai materi pada saat penyampaian pendidikan pemakai.

Pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan UNP baru orientasi pada mahasiswa baru. Program orientasi ini mencakup materi teknik pelayanan terhadap para pemakai perpustakaan, teknik menggunakan bahan pustaka, disamping memperkenalkan semua ruangan dan pemanfaatannya (Sumber wawancara dengan pemateri pendidikan pemakai UNP, 19 September 2011). Program orientasi ini memberikan penekanan kepada pembentukan jalur komunikasi yang efektif antara semua pustakwan dengan para peserta didik yang kelak akan menjadi pemakai perpustakaan ini. Tidak kalah pentingnya menjadikan program orientasi ini sebagai sarana untuk menyakinkan para peserta pendidikan bahwa perpustakaan adalah sebuah lembaga yang menyenangkan dan bersahabat di mana semua pemakainya dapat memperoleh bantuan yang diperlukannya.

Menurut Nancy Fjallbrant dan Lan Malley mengutip Jalley (1984:13) mengatakan hasil akhir yang diharapkan dari sebuah program orientasi haruslah keyakinan setiap peserta didik bahwa setiap petugas perpustakaan adalah orang yang kompeten dibidangnya dan memiliki kesedian untuk mengulurkan tangannya untuk membantu para pemakai perpustakaan dan yang terakhir ini mampu meminta bantuan bantuan tanpa ragu-ragu dan malu-malu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

1. Pendidikan pemakai pada umumnya berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai letak perpustakaan meliputi lokasi, luas gedung, denah perpustakaan, perlengkapan dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan.
2. Pendidikan pemakai berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai layanan perpustakaan. Karena hampir setengah responden menjawab mengetahui jenis dan fungsi layanan yang ada di perpustakaan. Pada umumnya responden mengetahui cara transaksi peminjaman bahan pustaka dan pendidikan pemakai pada umumnya menurut responden berpengaruh terhadap pengetahuan mengenai alat telusur informasi.
3. Pendidikan pemakai kurang berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai koleksi perpustakaan. Karena berdasarkan hasil penelitian sebagian besar menjawab kurang mengetahui pengorganisasian koleksi dan kurang bisa melakukan mencari buku dengan mandiri.
4. Pendidikan pemakai kurang berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai staf perpustakaan. Karena sebagian besar responden menjawab kurang mengetahui jumlah staf dan deskripsi tugas staf perpustakaan.
5. Pendidikan pemakai berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai sistem perpustakaan. Karena setelah mengikuti pendidikan pemakai



sebagian besar responden menjawab mengetahui tata tertib berkunjung ke perpustakaan, jam operasional dan peraturan perpustakaan UNP.

## **5.2. Saran**

Agar program pendidikan pemakai yang dilaksanakan dapat mempengaruhi pengetahuan mahasiswa mengenai perpustakaan UNP perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengembangkan program pendidikan pemakai yang telah ada tidak hanya terbatas pada orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru.
2. Melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan pemakai.
3. Mengembangkan materi pendidikan pemakai khususnya mengenai materi pengorganisasian koleksi, staf dan deskripsi kerja pustakawan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.

Fjallbrant, Nancy & Malley. 1984. *User Education in Libraries*. London: Clive Bingley.

Rakhmat, Jalaluddin. 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rice, James. 1981. *Teaching Library Use: a Guide for Library Instruction*. London: Greenwood Press.

Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.

-----, 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.

. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta : Gramedia.

Supardi. 1981. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati.

# KUESIONER PENELITIAN

## PENGARUH PENERAPAN KEGIATAN PENDIDIKAN PEMAKAI TERHADAP PERKEMBANGAN PENGETAHUAN MAHASISWA MENGENAI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI (Survei di Perpustakaan Universitas Negeri Padang)

No. Responden

|   |   |
|---|---|
|   |   |
| 1 | 2 |

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik seluruh pertanyaan dan alternatif jawaban
2. Kejujuran Anda dalam menjawab pertanyaan sangat kami harapkan
3. Berikan tanda silang (x) alternatif jawaban yang paling sesuai menurut Anda
4. Kotak disebelah kanan tidak perlu diisi (diisi oleh peneliti)
5. Terima kasih atas kerjasamanya

#### A. Data Responden

1. Jenis kelamin

1) Laki-laki

2) Perempuan

3

2. Anda menjadi mahasiswa UNP pada fakultas

1) FIP

2) FBS

3) FIS

4) FMIPA

5) FT

6) FIK

7) FE

4

#### B. Data Penelitian

1. Apakah Anda mengetahui letak perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

5

2. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan perpustakaan (pendidikan pemakai) apakah Anda mengetahui denah perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

6

3. Apakah Anda mengetahui perlengkapan yang dimiliki Perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

7

4. Apakah Anda mengetahui fasilitas yang dimiliki Perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

8

5. Setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai apakah Anda mengetahui tentang jenis layanan yang tersedia di perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

9

6. Apakah Anda mengetahui fungsi dari semua layanan yang ada di Perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

10

7. Apakah Anda mengetahui cara transaksi peminjaman buku pada layanan sirkulasi di Perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

11

8. Apakah materi pendidikan pemakai menurut Anda berguna dalam penelusuran informasi?

1) Berguna

2) Kurang berguna

12

3) Tidak berguna

9. Setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai apakah Anda mengetahui cara menggunakan alat telusur informasi (katalog) yang ada di perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

13

3) Tidak mengetahui

10. Setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai apakah Anda mengetahui jenis koleksi yang ada di perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

14

3) Tidak mengetahui

11. Apakah Anda mengetahui bagaimana menemukan bahan pustaka di Perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

15

3) Tidak tidak mengetahui

12. Apakah Anda mengetahui bagaimana koleksi di kelompokkan di rak di Perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

16

3) Tidak mengetahui

13. Setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai apakah Anda bisa mencari buku dengan mandiri di perpustakaan UNP?

1) Bisa

2) Kurang bisa

17

3) Tidak bisa

14. Berapa lama waktu yang Anda perlukan untuk mencari buku dipergustakaan UNP?

1) Kurang dari 15 menit

2) 15 s/d 30 menit

3) Lebih dari 30 menit

18

15. Setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai apakah Anda mengetahui jumlah staf perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

19

16. Setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai apakah Anda mengetahui deskripsi tugas staf perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

20

17. Setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai apakah Anda mengetahui tata tertib berkunjung keperpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

21

18. Setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai apakah Anda mengetahui jam operasional perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

3) Tidak mengetahui

22

19. Setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai apakah Anda mengetahui peraturan perpustakaan UNP?

1) Mengetahui

2) Kurang mengetahui

23

3) Tidak mengetahui

20. Menurut Anda, bagaimana pengetahuan pustakawan saat menyampaikan materi pendidikan pemakai?

1) Menguasai

2) Kurang menguasai

24

3) Tidak menguasai

-----Terima Kasih-----

## Lampiran : Coding Book

| No | Kolom | Item Pertanyaan  | Kode                            | Item Jawaban  |
|----|-------|--|---------------------------------|---|
| 1  | 2     | 3  | 4                               | 5   |
|    | 1-2   | Nomor Responden  | 01-99                           |   |
|    | 3     | <b>Data Responden</b><br>Jenis Kelamin   | 1<br>2                          | Laki-laki<br>Perempuan                              |
|    | 4     | Fakultas responden   | 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>7 | FIP<br>FBS<br>FIS<br>FMIPA<br>FT<br>FIK<br>FE       |
|    | 5     | <b>Data Penelitian</b><br>Responden mengetahui letak perpustakaan  | 1<br>2<br>3                     | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui |
|    | 6     | Pengetahuan responden mengenai denah perpustakaan setelah mengikuti pendidikan pemakai                                 | 1<br>2<br>3                     | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui |
|    | 7     | Pengetahuan responden tentang perlengkapan perpustakaan yang dimiliki perpustakaan UNP                                 | 1<br>2<br>3                     | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui |
|    | 8     | Pengetahuan responden tentang fasilitas dimiliki perpustakaan UNP  | 1<br>2<br>3                     | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui |
|    | 9     | Pengetahuan responden tentang jenis layanan yang tersedia dipergustakaan setelah mengikuti pendidikan pemakai          | 1<br>2<br>3                     | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui |
|    | 10    | Pengetahuan responden mengenai fungsi dari semua layanan yang ada dipergustakaan                                       | 1<br>2<br>3                     | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui |
|    | 11    | Pengetahuan responden cara transaksi peminjaman buku pada layanan sirkulasi  | 1<br>2<br>3                     | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui |
|    | 12    | Materi pendidikan pemakai menurut reponden berguna dalam penelusuran informasi   | 1<br>2<br>3                     | Berguna<br>Kurang berguna<br>Tidak berguna          |
|    | 13    | Responden memahami cara penggunaan alat telusur informasi yang ada dipergustakaan setelah mengikuti pendidikan pemakai | 1<br>2<br>3                     | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui |
|    | 14    | Responden mengetahui jenis koleksi yang ada di perpustakaan setelah mengikuti pendidikan pemakai                       | 1<br>2<br>3                     | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui |
|    | 15    | Pengetahuan responden tentang  | 1                               | Mengetahui  |



|    |  |   |             |  |
|----|--|---|-------------|--|
|    |  | cara menemukan bahan pustaka di perpustakaan  | 2<br>3      | Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui                          |
| 16 |  | Pengetahuan responden mengenai koleksi dikelompokan di rak  | 1<br>2<br>3 | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui            |
| 17 |  | Responden bisa mencari buku dengan mandiri di perpustakaan setelah mengikuti pendidikan pemakai       | 1<br>2<br>3 | Bisa<br>Kurang bisa<br>Tidak bisa                              |
| 18 |  | Lama waktu yang perlukan responden mencari buku di perpustakaan                                       | 1<br>2<br>3 | Kurang dari 15 menit<br>15 s/d 30 menit<br>Lebih dari 30 menit |
| 19 |  | Pengetahuan responden mengenai jumlah staf perpustakaan UNP   | 1<br>2<br>3 | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui            |
| 20 |  | Pengetahuan responden mengenai deskripsi tugas staf perpustakaan setelah mengikuti pendidikan pemakai | 1<br>2<br>3 | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui            |
| 21 |  | Pengetahuan responden mengenai tata tertib berkunjung ke perpustakaan                                 | 1<br>2<br>3 | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui            |
| 22 |  | Pengetahuan responden mengenai jam operasional perpustakaan   | 1<br>2<br>3 | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui            |
| 23 |  | Pengetahuan responden mengenai peraturan perpustakaan   | 1<br>2<br>3 | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui            |
| 24 |  | Pengetahuan pustakawan saat menyampaikan materi pendidikan pemakai                                    | 1<br>2<br>3 | Mengetahui<br>Kurang mengetahui<br>Tidak mengetahui            |

Lampiran: Coding Sheet

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  |
| 0 | 2 | 2 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  |
| 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  |
| 0 | 4 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  |
| 0 | 5 | 1 | 6 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  |
| 0 | 6 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  |
| 0 | 7 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  |
| 0 | 8 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  |
| 0 | 9 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 1 | 0 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  |
| 1 | 2 | 1 | 6 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 1  |
| 1 | 3 | 2 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  |
| 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  |
| 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 1 | 6 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  |
| 1 | 7 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  |
| 1 | 8 | 1 | 6 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  |
| 1 | 9 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  |
| 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 2  |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 2 | 3 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 1  |
| 2 | 4 | 1 | 6 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  |
| 2 | 5 | 1 | 6 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  |
| 2 | 6 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 1  |
| 2 | 7 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 2 | 8 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 9 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 3 | 2 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 4 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 6 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 7 | 2 | 6 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 8 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 9 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 0 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 1 | 6 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 4 | 2 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 4 | 5 | 1 | 6 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 6 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 7 | 2 | 7 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 4 | 8 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 9 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 0 | 2 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 3 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 6 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 5 | 7 | 2 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 8 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 5 | 9 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | 0 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 6 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 6 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 6 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 6 | 6 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 6 | 7 | 2 | 6 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 6 | 8 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 6 | 9 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | 0 | 2 | 6 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 7 | 1 | 2 | 6 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 7 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 7 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 7 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | 5 | 2 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 7 | 6 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 7 | 7 | 2 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 7 | 8 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | 9 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 8 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 8 | 6 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 7 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 8 | 8 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 8 | 9 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 9 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 9 | 6 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 7 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 9 | 8 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 9 | 9 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Ilm. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363 Faks. 0751-7053363

**DAFTAR HADIR**  
**SEMINAR HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNP**

Hari/Tanggal : Rabu, 16 November 2011

| No | Nama               | Jurusan          | Tanda Tangan |
|----|--------------------|------------------|--------------|
| 1  | HELDI              | SENI RUPA        | 1            |
| 2  | SYAFRIL R.         | SENI RUPA        | 2            |
| 3  | ZUBAIDAH           | -                | 3            |
| 4  | M. Al-Hafizh       | B. Inggris       | 4            |
| 5  | Afnita             | Bhs. Indonesia   | 5            |
| 6  | Utanti Rusyid      | Bahasa Indonesia | 6            |
| 7  | Abd. Hafiz         | SENI RUPA        | 7            |
| 8  | Ewa Rahmah         | Bhs. Indonesia   | 8            |
| 9  | JAMILUS            | SENI RUPA        | 9            |
| 10 | WISDIARMAN         | SENI RUPA        | 10           |
| 11 | ELITA PERITERY     | - -              | 11           |
| 12 | ERNI               | - " -            | 12           |
| 13 | ARDIPAL            | SENDIRATASEK     | 13           |
| 14 | Haoid Ardi         | Bhs. Inggris     | 14           |
| 15 | Susniwati          | Sendratasah      | 15           |
| 16 | Zara Jiani         | Sendratasah      | 16           |
| 17 | Pepelendra         | Sendratasah      | 17           |
| 18 | RIMA ANDRIANI SARI | B. INGGIS        | 18           |
| 19 | Delvi Wahyuni      | B. Inggris       | 19           |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363 Faks. 0751-7053363

|    |                     |  |    |  |
|----|---------------------|--|----|--|
| 20 | Witri Oktaria       |  | 20 |  |
| 21 | Fitrawati           |  | 21 |  |
| 22 | Affah Asriati       |  | 22 |  |
| 23 | YUSROW WIKARYA      |  | 23 |  |
| 24 | Andria Caffi Tamrin |  | 24 |  |
| 25 | M Naul Kure         |  | 25 |  |
| 26 |                     |  | 26 |  |
| 27 |                     |  | 27 |  |
| 28 |                     |  | 28 |  |
| 29 |                     |  | 29 |  |
| 30 |                     |  | 30 |  |
| 31 |                     |  | 31 |  |
| 32 |                     |  | 32 |  |

Ketua Panitia,  
  
Drs. Abdul Maujud, M.Pd.  
NIP. 19600507.198602.1.001

**MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG**